

PERSIAPKAN JALAN UNTUK TUHAN

Markus 1:1-8

Kita telah masuk dalam masa raya Natal. Banyak hal yang kita mengingatkan kita tentang makna Natal. Tokoh-tokoh Natal sering kita dengarkan melalui khotbah ataupun dekorasi Natal, seperti para gembala, orang-orang Majus, Maria, Yusuf, dll. Ada satu tokoh lain yang penting, walau jarang atau tidak pernah muncul dalam drama Natal, yaitu Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis dikenal sebagai tokoh yang mempersiapkan jalan untuk Tuhan.

Markus 1:1-8 mengisahkan tentang kehadiran dan peran Yohanes Pembaptis. Dari kisah ini ada beberapa hal penting yang dapat kita pelajari, yaitu:

1. Tahu Rencana Allah (ayat 2-3)

Penulis Markus mengutip nubuatan dalam kitab Yesaya, yaitu "Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu;

ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya", demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu."

(ayt. 2-3)

Yohanes tahu rencana Allah dalam dirinya, yaitu sebagai pribadi yang dinubuatkan ratusan tahun sebelumnya sebagai pribadi yang bertugas untuk memberitahukan bahwa Mesias telah datang.

2. Tahu Tugasnya (ayt. 4)

Yohanes tahu tugas Allah atas dirinya, yaitu mempersiapkan jalan untuk Tuhan. **Ayat 4** menyatakan "demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu."

Dalam kaitan dengan tugas ini ia datang kepada orang-orang waktu itu untuk memberitakan berita pertobatan. Tugasnya adalah mempersiapkan hati orang-orang ini untuk menyambut Mesias.

3. Tahu Posisinya

Dalam **ayat 7-8** diungkapkan " Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

Melalui ayat ini kita dapat menemukan bahwa Yohanes Pembaptis tahu akan posisinya. Ia merupakan pribadi yang penting karena kehadirannya dinubuatkan oleh Allah sendiri, tetapi ia tetap tahu juga posisinya jika dibandingkan dengan Kristus. Ia tidak sebanding dengan Kristus. Ia dengan jujur dan rendah hati menyatakan bahwa Kristus lebih berkuasa dan mulia dari dirinya. Yohanes tahu jelas posisinya.

Kita sekarang sedang menantikan kedatangan Tuhan yang kedua. Ketiga hal ini penting bagi kita sebagai sikap untuk mempersiapkan jalan untuk Tuhan yang akan datang kembali. Ketiga hal ini juga penting bagi kita sebagai orang-orang yang menyambut masa raya Natal ini. Biarlah kita tahu rencana Allah, tahu tugas kita dan tahu posisi kita, sehingga masa raya Natal tahun ini boleh menjadi berkat dalam hidup kita dan sesama kita.